# ANALISIS KESESUAIAN FASILITAS SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN SEKDA KANTOR GUBERNUR PROVINSI ACEH BERDASARKAN PERATURAN PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NO 7 TAHUN 2022

# Skripsi

# **Disusun Oleh:**

# **MEGA AFRIDA 190503108**



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

# FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

TAHUN AKADEMIK

2025 M/1447 H

# ANALISIS KESESUAIAN FASILITAS SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN SEKDA KANTOR GUBERNUR PROVINSI ACEH BERDASARKAN PERATURAN PERPUSTAKAAN NO 7 TAHUN 2022

# **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Salah Satu Beban Studi Progam Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh:

MEGA AFRIDA 190503108

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

Disetujui Oleh:

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Umar bin Abdul Aziz, S. Ag., SS

**Pembimbing** 

NIP. 197011071999031002

Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS

NIP. 197711152009121001

### **SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

> Pada hari/Tanggal: <u>Senin/ 25 Agustus 2025</u> 1 Rabiul Awal 1447 H

> > Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.

NIP. 197011071999031002

Ade Nufus, M.A

NIP.199304042025052003

Penguji I

Penguji II

Drs. Syulymur, M.L.I.S

NIP.196801252000031002

Cut Putroe Yuliana NIP.198507072019032017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Svarihadin, M.Ag., Ph.D

#### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Mega Afrida

Nim

: 190503108

Jenjang

: Sastra Satu (S1)

Prodi

: Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi

: Analisis Kesesuaian Fasilitas Sarana dan Prasarana Perpustakaan Sekda Kantor

Gubernur Provinsi Aceh Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik

Indonesia Nomor 7 Tahun 2022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli hasil karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 17 Agustus 2025

Yang menyatakan,

Mega Afrida

BD3DAMX416390091

Nim.190503108

#### **KATA PENGANTAR**

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Alhamdulillahi rabbil 'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT dengan rahmat dan hidayahNYA serta kekuatan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Kesesuaian Fasilitas Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Sekda Kantor Gubernur Provinsi Aceh Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 7 Tahun 2022.* Shalawat dan salam juga peneliti persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Skripsi ini peneliti susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada:

- 1. Rektor dan Wakil Rektor serta segenap Sivitas Akademika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- 2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- 3. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku Sekretaris, serta jajaran Staf Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry;
- 4. Bapak Umar Bin Abd Aziz, S. Ag,. S.S,. M.A selaku Pembimbing yang telah sabar, meluangkan waktunya, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penelitian skripsi ini;
- 5. Ibu Nurrahmi. S. Pd.I., M. Pd. selaku Penasehat Akademik;
- 6. Bapak/ibu dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membekali kami dengan ilmu yang bermanfaat mulai dari awal semester hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan urusan perkuliahan ini dengan baik;
- 7. Kepala Perpustakaan Sekda Kantor Gubernur Provinsi Aceh yaitu dengan Ibu Darvina, pengelola perpustakaan Ibu Nila Wati, dan saudari Mustianur, Ledi Riana dan Dania yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan data yang akurat terkait penelitian yang peneliti lakukan;
- 8. Superhero dan Panutanku, Ayahanda Sardi, terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
- 9. Pintu surgaku, Ibunda Nurma Wati, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan slalu memberikan motivasi serta do'a hinga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
- 10. Kepada kakak tersayang Sartima Yunita, Dela Armanita, Abang Irsan, Adek Ilfan Dianda. Terima kasih banyak atas dukungan secara moril

maupun material, terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.

- 11. kepada keponakan-keponakan tercinta Afifa Nahda Ayunda, dan Muhammad Rafka Irsan. Terima kasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu senang sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi sampai selesai. Terkhusus untuk kucing kesayangan Lolipop. Terima kasih karena tingkah lucu dan sayangmu yang membuat penulis semangat dalam mengerjakan skripsi ini sampai dapat gelar sarjana walaupun kini hanya tinggal kenangannya saja;(
- 12. Sahabat seperjuangan Nadia, Nurrahmah, Icha, Erlisa, Nurul, Sinta, Billa dan Syuhada serta teman mahasiswa se-angkatan Ilmu Perpustakaan yang membersamai peneliti dan senantiasa memberikan bantuan dan dukungan serta semangat agar bersama-sama dapat meraih cita-cita yang tinggi.
- 13. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Mega Afrida, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk terus diteruskan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walaupun seringkali tidak tahu pasti kemana arah akan membawa. Terima kasih karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya. Terima kasih karena telah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketidakadaan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketidakadanya rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap

bergerak meski melekat erat, dan yang paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat banyak kekurangan-kekurangan baik dari segi isi maupun penelitiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan jasa yang diberikan oleh semua pihak. Aamiin.



# **DAFTAR ISI**

# LEMBAR SAMPUL SKRIPSI

# LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SIDANGi		
LEM	IBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSIii	
KATA PENGANTARiii		
DAFTAR ISIiv		
ABSTRAKviii		
BAB	I : PENDAHULUAN	
1	A. Latar Belakang Masalah1	
	B. Rumusan Masalah	
	C. Tujuan Penelitian4	
	D. Manfaat Penelitian4	
	E. Definisi Istilah	
BAB II : TINJAUAN PUS <mark>TAKA DAN LANDASA</mark> N TEORI8		
	A. Kajian Pustaka A.R R. A. N. I. R. Y. 8	
	B. Perpustakaan Khusus 11	
	C. Sarana dan Prasarana Perpustakaan Khusus	
	D. Peraturan PerpustakaanNasional RI No 7 Tahun 2022	
BAB III : METODE PENELITIAN22		
	Δ Rancangan Penelitian 22	

B. Lokasi Penelitian	22
C. Subjek dan Objek Penelitian	23
D. Fokus Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Kredibilitas Data	26
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV : PEMBAHASAN DAN HAS <mark>IL</mark> PENELITIAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	35
	7
BAB V : PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	56
DAFTAR LAMPIRAN	60
DAFTAD DIWAYAT HIDIDR - R A N I R Y	61

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing Tahun Akademik 2024/202560
Lampiran 2: Surat Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry
Banda Aceh61
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Perpustakaan
Sekda Kantor Gubernur Provinsi Aceh
Lampiran 4: Pedoman Observasi66
Lampiran 5: Pedoman Wawancara70
Lampiran 6: Foto-Foto Penelitian Di Perpustakaan Sekda Kantor Gubernur
Provinsi Aceh73
Lampiran 7: Foto kondisi Perpustakaan Sekda Kantor Gubernur
Provinsi Aceh
جامعة الرانري A R - R A N I R Y

#### **ABSTRAK**

Skripsi ini membahas tentang Kesesuaian Fasilitas Sarana dan Prasarana Perpustakaan Sekda Kantor Gubernur Provinsi Aceh berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 7 Tahun 2022. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian sarana dan prasarana Perpustakaan Sekda Kantor Gubernur Provinsi Aceh berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 7 Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesesuaian fasilitas sarana dan prasarana di Perpustakaan Sekda Kantor Gubernur Provinsi Aceh belum sesuai dengan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 7 Tahun 2022. Spesifikasi gedung belum sesuai dengan peraturan perpustakaan dengan luas bangunan hanya 108 m<sup>2</sup> dari luas 200 m<sup>2</sup> yang disyaratkan. Perpustakaan Sekda Kantor Gubernur Provinsi Aceh juga tidak mudah diakses karena berada di lantai 4. Perpustakaan juga belum memenuhi aspek kesehatan dan aspek kenyamanan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 7 Tahun 2022.

Kata kunci: Kesesuaian, Sarana dan Prasarana, Perpustakaan Sekda Provinsi Aceh.



#### BAB I

### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya informasi pada zaman sekarang tentunya sangat berpengaruh terhadap kebutuhan informasi bagi setiap individu. Untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut, salah satu sarana yang dimanfaatkan yaitu perpustakaan. Perpustakaan adalah lembaga yang mengumpulkan, mengelola, dan menyediakan bahan pustaka dan informasi. Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang dapat menyediakan dan memenuhi semua kebutuhan informasi yang dibutuhkan pemustaka secara cepat dan tepat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Ada beberapa jenis perpustakaan yang tumbuh dan berkembang di masyarakat. Jika dilihat dari sudut tujuan, lingkup koleksi yang di miliki serta kelompok pemakainya, secara garis besar dikenal ada lima macam jenis perpustakaan, yaitu (1) Perpustakaan Nasional (2) Perpustakaan Umum (3) Perpustakaan Khusus (4) Perpustakaan Perguruan Tinggi (5) Dan Perpustakaan

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Republik Indonesia, Undang-undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan (Jakarta, 2007)

Sekolah.<sup>2</sup> Dari berbagai jenis perpustakaan yang disebutkan diatas, salah satu perpustakaan yang sifatnya mengkhususkan diri untuk melayani kebutuhan informasi spesifik suatu kelompok pembaca adalah perpustakaan khusus.<sup>3</sup> Menurut Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, di dalam pasal 1 disebutkan bahwa perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah, atau organisasi lain.<sup>4</sup>

Perpustakaan khusus berperan penting dalam mendukung tugas dan fungsi kelembagaan. Perpustakaan khusus juga berperan dalam pengelolaan pengetahuan dan informasi, serta membantu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan. Sebuah lembaga atau instansi sebaiknya memiliki perpustakaan yang menyediakan informasi yang lengkap dan sumber daya manusia yang terlatih, agar lembaga atau instansi dapat memenuhi hal tersebut. Namun dalam menjalankan perannya, perpustakaan khusus tidak bisa hanya mengandalkan koleksi atau informasi yang disediakan, tetapi juga harus didukung dengan sumber daya lain, terutama dalam hal sarana dan prasarana perpustakaan, dengan adanya sarana dan prasarana yang baik maka dapat menunjang kelancaran

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Bensu Elianita, Niswanto, Sakdiah Ibrahim " *Manajemen Pustakawan Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah" Jurnal Magister Administrasi Pendidikan* (online), Volume 6, No 4, (2018). Diakses pada tanggal 11 Maret 2025 https://jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/13149/10052,

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Ariza Mawardah, Implementasi Standar Pengelolaan Perpustakaan Khusus Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 14 Tahun 2017" *Skripsi*, 2023, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri,

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan......*,hlm, 3

kegiatan perpustakaan secara optimal dan tercapainya tugas dan fungsi perpustakaan.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pada Bab 3 mengenai Standar Nasional Perpustakaan dimana standar nasional perpustakaan khusus yaitu Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Nomor 7 tahun 2022 sebagai acuan penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan Perpustakaan di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>5</sup>

Menurut Standar Nasional Perpustakaan tentang sarana dan prasarana perpustakaan bahwa perpustakaan menyediakan sarana perpustakaan disesuaikan dengan koleksi dan layanan untuk menjamin keberlangsungan fungsi perpustakaan dan kenyamanan pemustaka. Untuk mewujudkan sarana prasarana yang memadai, maka perlunya pedoman Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang perpustakaan khusus yang menjelaskan apa saja sarana dan prasarana yang harus ada diperpustakaan khusus. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, suatu perpustakaan tidak akan bisa menjalankan fungsinya secara maksimal. Adapun sarana dan prasarana yang dijadikan standar pada perpustakaan khusus yaitu: (1) Lahan (2) Gedung (3) Perabotan/Peralatan.

Salah satu perpustakaan khusus adalah Perpustakaan Sekretariat Daerah (Sekda) Kantor Gubernur Provinsi Aceh yang secara manajerial berada dibawah

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Republik Indonesia , *Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 Tentang* 

Perpustakaan....,hlm 3

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Perpustakaan Republik Indonesia, *Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perpustakaan Khusus* (Jakarta, 2022) hlm. 4

pembinaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Perpustakaan Sekda Kantor Gubernur Provinsi Aceh berfungsi sebagai pusat informasi dan sumber pengetahuan bagi pemustaka. Perpustakaan khusus hanya untuk kalangan terbatas meskipun bisa di akses oleh siapapun/masyarakat tapi terbatas. Perpustakaan Sekda Kantor Gubernur Provinsi Aceh telah meraih akreditas dengan predikat C. <sup>7</sup>

Berdasarkan observasi awal, didapatkan bahwa Perpustakaan Sekda Kantor Gubernur Provinsi Aceh tergolong perpustakaan khusus yang sudah baik namun memang masih memiliki sejumlah kekurangan seperti dalam hal luas ruangan, maupun lahan perpustakaan. Perpustakaan yang baik memiliki luas ruang sesuai dengan luas yang sudah ditentukan oleh aturan jenis perpustakaan masing-masing, dimana dalam hal ini luas yang dimaksud adalah luas gedung perpustakaan khusus yang sesuai dengan Peraturan Perpustakaan No 7 Tahun 2022. Dengan adanya permasalahan di atas maka peneliti ingin melihat kesesuaian luas perpustakaan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di Perpustakaan Sekda Kantor Gubernur Provinsi Aceh.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul sebagai "Analisis Kesesuaian Fasilitas Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Sekda Kantor Gubernur Provinsi Aceh Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 7 Tahun 2022".

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Wawancara dengan ibu Nila (Pustakawan) tanggal 10 Maret 2025 di Perpustakaan Sekda Kantor Gubernur Provinsi Aceh.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian fasilitas sarana dan prasarana di Perpustakaan Sekda Kantor Gubernur Provinsi Aceh berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 7 Tahun 2022?

# C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadikan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian sarana dan prasarana Perpustakaan Sekda Kantor Gubernur Provinsi Aceh Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 7 Tahun 2022.

# D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dibedakan menjadi dua (2) yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoristis dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan serta mendorong peneliti lain untuk meneliti permasalahan sejenis dengan variabel-variabel yang berbeda.

<u>ما معة الرانري</u>

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan motivasi kepada pustakawan dan staf perpustakaan untuk mengelola sarana dan prasarana Perpustakaan Kantor

Gubernur Aceh sesuai dengan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 7 Tahun 2022 tentang perpustakaan khusus. Hal ini supaya lebih maksimal dalam penggunaanya serta untuk memberikan wawasan bagi perkembangan Perpustakaan Sekda Kantor Gubernur Provinsi Aceh.

#### E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman perlu kiranya dijelaskan istilah-istilah yang terdapat didalam judul karya ini sebagai berikut:

#### 1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah proses penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). <sup>8</sup> Boy S. Sabargunan, menjelaskan bahwa analisis adalah memberikan gambaran yang utuh tentang data yang dikumpulkan sehingga dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>9</sup>

Adapun analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menjelaskan dan menelaah serta menguraikan lebih dalam kesesuaian sarana dan prasarana perpustakaan Sekda Kantor Gubernur Provinsi Aceh Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 7 Tahun 2022.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>KBBI Online, akses https://kbbi.web.id/analisis . Diakses tanggal 28 Oktober 2024

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Boy S, Sabargunaan, *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2006), hal 42

#### 2. Sarana dan Prasarana

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sarana adalah alat atau media untuk mencapai tujuan, sedangkan prasarana adalah penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Sarana adalah alat-alat yang dibutuhkan langsung dalam aktivitas keseharian pelayanan perpustakaan. Daryanto juga menjelaskan bahwa Prasarana secara etimologis (arti kata) berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan misalnya: lokasi atau tempat, bangunan, lapangan olahraga, uang dan sebagainya. Sarana dan parasarana adalah salah satu bagian dari standar nasional perpustakaan yang harus dipenuhi oleh setiap perpustakaan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prasarana memiliki arti sebagai suatu penunjang terlaksananya suatu kegiatan, misalnya gedung Perpustakaan dan segala perlengkapan dasar untuk menjalankan suatu fungsi tertentu. 10

Adapun yang dimaksud dengan sarana dan prasarana dalam penelitian ini adalah segala peralatan, perabot dan ruangan yang mendukung suatu kegiatan pada perpustakaan Sekda Kantor Gubernur Provinsi Aceh yang dimanfaatkan oleh pemustaka demi menunjang sebuah kegiatan, misalnya: (1) Lahan dan Gedung Perpustakaan serta (2) perabot/peralatan perpustakaan.

<sup>10</sup> Sri Astuti, "Persepsi Pemustaka Terhadap Sarana Dan Prasarana Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah (Bpad) Provinsi Sulawesi Selatan", Skripsi Ilmu Perpustakaan Pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2016, hal. 15. Diakses pada tanggal

7 Desember 2024 dari situs: http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/6961

# 3. Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 7 Tahun 2022

Pada tahun 2022 Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah mengeluarkan peraturan terbaru yaitu Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No.7 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Perpustakaan Khusus. Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Perpustakaan khusus Rangkaian pedoman untuk dijadikan acuan tentang persyaratan atau ketentuan minimal dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah, perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus, perpustakaan desa yang berlaku di wilayah Indonesia.

Dalam Standar Nasional Perpustakaan mencakup beberapa aspek. Aspek tersebutlah yang di cantumkan dalam pasal 4 yang diatur dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Standar tersebut antara lain:<sup>11</sup>

- a. Standar koleksi Perpustakaan;
- b. Standar sarana dan prasarana Perpustakaan;
- c. Standar pelayanan Perpustakaan;
- d. Standar tenaga Perpustakaan;
- e. Standar penyelenggaraan Perpustakaan; dan
- f. Standar pengelolaan Perpustakaan.

Adapun yang dimaksud dengan Standar Perpustakaan khusus dalam penelitian ini adalah pedoman yang digunakan untuk memelihara,

Perpustakaan Republik Indonesia, *Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perpustakaan Khusus......*,hlm 3-4.

mengembangkan, dan mengoperasikan sebuah perpustakaan. Standar yang ingin peneliti gunakan dalam menganalisis kesesuaian fasilitas sarana dan prasarana di perpustakaan Sekda Kantor Gubernur Provinsi Aceh ini adalah Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Nomor 7 Tahun 2022 tentang perpustakaan khusus mengenai standar sarana dan prasarana perpustakaan.

